

ABSTRAK

Pasar modal merupakan penghubung antara investor (pihak yang memiliki dana) dengan perusahaan (pihak yang memerlukan dana jangka panjang) ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang, seperti surat berharga yang meliputi surat pengakuan utang, surat berharga komersial (*commercial paper*), saham, obligasi, tanda bukti hutang, waran (*warrant*), *right issue* dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (*put* atau *call*). Pasar modal juga merupakan salah satu cara bagi perusahaan dalam mencaridana dengan menjual hak kepemilikan perusahaan kepada masyarakat. Dalam investasi tidak ada yang gratis, tidak ada potensi *return* besar yang tidak diikuti oleh risiko besar. Banyak teori investasi yang mengatakan bahwa *high risk high return*, dimana setiap investasi yang menghasilkan pengembalian investasi yang tinggi juga akan disertai dengan berbagai risiko yang tinggi juga. Risiko terdiri dari bermacam-macam sebab, antara lain adalah risiko suku bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko bisnis, risiko finansial, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang. Adapun risiko dibagi menjadi jenis risiko, yaitu risiko umum (*general risk*) yang merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan serta risiko spesifik (risiko perusahaan) adalah risiko yang tidak berkaitan dengan perubahan pasar secara keseluruhan. Inflasi merupakan suatu gejala yang menunjukkan harga-harga mengalami kenaikan secara umum. Atau secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Inflasi yang terlalu tinggi dapat menyebabkan menurunnya nilai investasi. Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham, hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,542 yang lebih besar dari 0,05. Variabel NPM juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham, hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,423 yang lebih besar dari 0,05. Variabel ROA juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham, hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,581 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat variabel independen dalam penelitian ini yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

Kata kunci: Inflasi, Net Profit Margin, Return On asset, dan Return Saham

ABSTRACT

The capital market is a liaison between investors (those who have funds) and companies (those who need long-term funds) or government institutions through trading instruments over the long term, such as securities which include debt acknowledgments, commercial papers (commercial paper), shares, bonds, proof of debt, warrants, rights issues and various derivative products (derivatives) such as options (put or call). The capital market is also a way for companies to raise funds by selling the company's ownership rights to the public. In investing nothing is free, there is no potential for great returns that are not accompanied by great risk. Many investment theories say that high risk high return, where every investment that produces a high return on investment will also be accompanied by a variety of high risks as well. Risk consists of various reasons, among others are interest rate risk, market risk, inflation risk, business risk, financial risk, liquidity risk, and currency exchange risk. The risk is divided into types of risk, namely general risk (general risk) which is a risk related to changes that occur in the market as a whole and specific risk (company risk) is a risk that is not related to changes in the market as a whole. Inflation is a symptom that shows prices have increased in general. Or simply inflation is defined as an increase in prices in general and continuously. An increase in the price of one or two goods alone cannot be called inflation unless the increase extends (or causes price increases) to other goods. Inflation that is too high can cause a decrease in the value of investment. Inflation has no significant effect on Stock Return, this is evidenced by the significance level of 0.542 which is greater than 0.05. The NPM variable also does not have a significant effect on Stock Return, this is evidenced by the significance level of 0.423 which is greater than 0.05. The ROA variable also does not have a significant effect on Stock Return, this is evidenced by the significance level of 0.581 which is greater than 0.05. So it can be concluded that there is no independent variable in this study that has a significant effect on the dependent variable.

Keywords: Inflation, Net Profit Margin, Return on Assets, and Stock Return